

PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *RETURN ON EQUITY RATIO (ROE)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. MALINDO FEEDMILL TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2022

Widya Ningtiyas Oktarina¹, Nur Hidayati², Lina Saptaria³
Universitas Islam Kediri

widyaoktarina05@gmail.com, nurhidayati@uniska-kediri.ac.id, linasaptaria@uniska-kediri.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa depan dan dapat digunakan untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham. Para investor dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan melihat harga saham perusahaan. Apabila harga saham perusahaan mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan semakin baik. Penelitian tersebut dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan untuk melihat perkembangan modal dan laba yang dihasilkan perusahaan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity Ratio (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Malindo Feedmill Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2022.

Penelitian ini disusun secara kuantitatif dengan sifat deskriptif yaitu pengembangan atas hipotesis yang dilakukan melalui uji dari data angka lalu dijabarkan dengan gambaran objek penelitian. Data penelitian bersumber dari data sekunder dengan sampel sejumlah 32 laporan keuangan triwulan didapatkan dari teknik *purposive sampling* dengan sampel jenuh. Data dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, *Return On Equity Ratio (ROE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity Ratio (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan Nilai Perusahaan.

Abstract

Company value can describe the company's future prospects and can be used to assess the company as a whole. Company value can be reflected in the share price. Investors can make decisions about investing by looking at the company's share price. If the company's share price increases, the company value will get better. This research can be seen from several financial ratios to see the development of capital and profits generated by the company. The purpose of this research was to determine the effect of *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity Ratio (ROE)*, and *Debt to Equity Ratio (DER)* on Company Value at PT. Malindo Feedmill Tbk which is listed on the *Indonesia Stock Exchange (BEI)* for the 2015-2022 period.

This research was structured quantitatively with a descriptive nature, namely the development of hypotheses carried out through testing of numerical data and then explaining it with a description of the

Article History

Received: Oktober 2024
Reviewed: Oktober 2024
Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

research object. Research data comes from secondary data with a sample of 32 quarterly financial reports obtained from a purposive sampling technique with a saturated sample. Data were analyzed using multiple linear regression analysis methods. This research results in the conclusion that partially *Earning Per Share* (EPS) and *Debt to Equity Ratio* (DER) have a significant effect on company value. However, *Return On Equity Ratio* (ROE) does not have a significant effect on company value.

Keywords: *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity Ratio* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) and *Company Value*

1. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi menyebabkan persaingan yang ketat antara perusahaan-perusahaan. Ketatnya persaingan tersebut membuat setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Agar perusahaan dapat bertahan, dan dapat bersaing perusahaan harus selalu mengembangkan strategi perusahaan, untuk memaksimalkan laba dan nilai perusahaan. Salah satu dampak dari globalisasi yang sangat dirasakan adalah dari aspek permodalan yang semakin mudah diperoleh dari investasi. Dengan demikian, adaptasi terhadap dinamika global menjadi kunci bagi perusahaan dalam mempertahankan daya saingnya di pasar yang terus berubah ini.

Dalam era globalisasi yang didorong oleh modernisasi teknologi informasi, bisnis mengalami perkembangan yang signifikan. Teknologi digital telah memungkinkan akses informasi yang lebih mudah dan cepat bagi para pelaku bisnis di seluruh dunia. Hal ini menciptakan lingkungan persaingan yang semakin ketat, mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dalam menyediakan informasi terbaru terkait produk, teknologi, dan kinerja perusahaan mereka. Seiring dengan itu, upaya-upaya ini bertujuan untuk memperkuat citra nilai perusahaan di mata investor, sehingga memungkinkan investor untuk memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap potensi dan prospek bisnis yang ditawarkan.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan, seorang investor harus mempertimbangkan berbagai aspek, dan salah satu yang penting adalah *Return On Equity* (ROE). ROE adalah ukuran yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Sebagai salah satu rasio profitabilitas, ROE memiliki peran krusial dalam mengevaluasi kesehatan jangka panjang suatu perusahaan. Tingkat ROE yang tinggi dapat memberikan indikasi kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya dengan efektif.

Profitabilitas yang tinggi dalam sebuah perusahaan juga akan menghasilkan peningkatan laba per lembar saham (EPS). EPS adalah ukuran pasar yang mengindikasikan pendapatan yang diperoleh per saham yang beredar. (Rosyada, 2017). Suatu perusahaan dianggap telah mencapai nilai optimal ketika EPS-nya terus meningkat secara signifikan, menandakan kinerja perusahaan yang baik dan memberikan gambaran kepada investor mengenai prospek masa depan yang cerah. Temuan dari penelitian oleh (Handayani 2022) menegaskan bahwa EPS memiliki dampak yang signifikan terhadap penilaian nilai perusahaan, menegaskan pentingnya kinerja EPS dalam menggambarkan nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menggambarkan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban finansialnya. Jika DER tinggi, artinya perusahaan memiliki lebih banyak hutang daripada ekuitas, yang dapat mengurangi potensi laba bagi pemegang saham. Sebaliknya, DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki

lebih banyak modal sendiri daripada hutang, yang dapat meningkatkan potensi laba bagi pemegang saham atau investor.

PT. Malindo Feedmil Tbk. (MAIN) bergerak di bidang produksi dan penjualan pakan Broiler, khususnya pakan peternak broiler, lapisan pakan broiler, lapisan pakan peternak dan Commercial Day Chicks (DOC). Perusahaan didirikan pada tahun 1997 dan berpusat di Jakarta, Indonesia. Kantor pusat PT. Malindo Feedmill Tbk ada di JL. RS Fatmawati Komp. Duta Mas Fatmawati – Jakarta. Malindo juga berinvestasi pada anak perusahaan di wilayah Jawa tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, kantor Malindo Semarang yang berlokasi di JL. Muwardi Raya, Supriyadi – Semarang Timur.

Fenomena berdasarkan laporan keuangan PT. Malindo Feedmill Tbk, ada beberapa permasalahan yang dihadapi perusahaan dari tahun 2015 sampai 2022, yaitu harga jagung dan gandum yang merupakan bahan baku pakan ternak mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2015 sampai 2022. Kenaikan harga bahan baku ini menyebabkan biaya produksi PT. Malindo Feedmill Tbk meningkat. Pada tahun 2022, biaya produksi perusahaan meningkat sebesar 27,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan biaya produksi ini berdampak pada penurunan laba bersih yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Data Fenomena *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Equity Ratio (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Nilai perusahaan PT. Malindo Feedmill Tbk tahun 2015-2022

TAHUN	EPS	ROE	DER	PBV
2015	-2,77	-4,01	155,85	1054,87
2016	-12,96	15,79	113,31	-1489,76
2017	2,18	2,75	139,38	687,68
2018	3,00	14,99	123,60	1181,83
2019	4,08	4,50	125,07	9066,02
2020	0,63	0,71	127,46	655,77
2021	3,97	4,34	148,84	612,93
2022	0,47	0,51	161,56	454,19

Sumber: Laporan Keuangan PT. Malindo Feedmill Tbk.

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan EPS, ROE, DER terhadap nilai perusahaan pada PT. Malindo Feedmill Tbk periode 2015-2022, mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Nilai EPS mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana pada tahun 2022 EPS terendah sebesar 0,47 EPS tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 4,08. Nilai ROE mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana pada tahun 2022 ROE terendah sebesar 0,51 ROE tertinggi pada tahun 2016 sebesar 15,79. Nilai DER mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana pada tahun 2016 DER terendah sebesar 115,85 DER tertinggi pada tahun 2022 sebesar 161,56. Selanjutnya nilai PBV mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana pada tahun 2021 PBV terendah sebesar 612,93 PBV tertinggi sebesar 1181,83.

2. Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Menurut Hararap (2018:105), laporan keuangan secara menyeluruh mencerminkan kondisi finansial dan pencapaian operasional suatu perusahaan pada titik tertentu atau dalam periode tertentu yang ditetapkan. Ini mencakup evaluasi terperinci tentang aspek-aspek keuangan, seperti posisi keuangan, kinerja pendapatan, dan efisiensi pengelolaan sumber daya. Sementara itu, pandangan Munawir (2014:2) menegaskan bahwa laporan keuangan, sebagai produk dari proses akuntansi, tidak hanya merupakan sekadar kumpulan data keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting antara perusahaan dengan pemangku kepentingan yang terlibat, seperti pemegang saham, kreditur, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Oleh karena itu, laporan keuangan bukan hanya merekam pencatatan

transaksi keuangan, tetapi juga menggambarkan cerita lengkap tentang kesehatan finansial dan kinerja bisnis perusahaan, serta menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis.

Tujuan Laporan Keuangan

Suatu perusahaan menyusun analisis laporan keuangan dengan tujuan utama untuk menyediakan informasi keuangan yang jelas dan mudah dipahami oleh pihak-pihak yang membutuhkannya. Melalui analisis ini, tujuan yang ingin dicapai meliputi memberikan gambaran tentang jenis dan jumlah harta serta kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan. Kasmir (2015:68) menegaskan bahwa analisis laporan keuangan memiliki beragam tujuan dan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak terkait. Secara keseluruhan, tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, termasuk aspek-aspek seperti harta, kewajiban, modal, dan pencapaian hasil usaha selama beberapa periode sebelumnya.
2. Tujuan lainnya adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kelemahan yang mungkin ada dalam operasi perusahaan, sehingga memungkinkan untuk merumuskan strategi perbaikan yang diperlukan.
3. Analisis laporan keuangan juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan, yang dapat menjadi dasar untuk memanfaatkan potensi yang ada dan memperkuat posisi kompetitifnya.
4. Selain itu, tujuannya adalah untuk mengembangkan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa depan berdasarkan evaluasi terhadap posisi keuangan saat ini, sehingga perusahaan dapat menghadapi tantangan dan peluang dengan lebih efektif.
5. Analisis laporan keuangan juga berperan dalam mengevaluasi kinerja manajemen, apakah berhasil atau gagal, sehingga dapat diambil keputusan terkait penyegaran atau perubahan dalam kepemimpinan dan strategi manajemen yang diterapkan.
6. Terakhir, analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat pembandingan dengan perusahaan sejenis, sehingga memungkinkan untuk menilai sejauh mana pencapaian dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan pesaing dalam industri yang sama.

Dari tujuan laporan keuangan yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan informasi yang jelas dan komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangannya, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan, serta merumuskan strategi perbaikan dan pengembangan di masa depan. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi alat yang penting dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan memungkinkan untuk pengambilan keputusan terkait dengan penyegaran atau perubahan dalam kepemimpinan dan strategi manajemen. Selain itu, laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat pembandingan dengan perusahaan sejenis untuk menilai pencapaian dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan pesaing dalam industri yang sama.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015:104), konsep rasio keuangan mencakup aktivitas membandingkan berbagai angka yang tercatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode pembagian antara satu angka dengan angka lainnya. Sementara itu, Prastowo (2011:80) mengungkapkan bahwa rasio keuangan merupakan salah satu teknik analisis yang paling umum diterapkan dalam mengkaji laporan keuangan. Lebih dari sekadar alat analisis, rasio keuangan berfungsi sebagai instrumen yang memberikan wawasan mendalam tentang kondisi keuangan suatu entitas. Melalui rasio, para pengguna laporan keuangan dapat memperoleh petunjuk yang signifikan tentang masalah potensial atau peluang yang mungkin terdapat dalam konteks keuangan perusahaan, serta membantu dalam mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi gejala-gejala yang muncul dalam kesehatan finansial perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Indriyani (2017), nilai perusahaan mencerminkan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu entitas bisnis, yang menjadi gambaran tentang skala atau ukuran perusahaan tersebut. Dalam konteks ini, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar juga kemungkinan perusahaan tersebut berhasil menciptakan nilai bagi para pemegang sahamnya. Dengan demikian, nilai perusahaan tidak hanya menjadi indikator tentang besar atau kecilnya entitas tersebut, tetapi juga mencerminkan keberhasilannya dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingannya.

Earning Per Share (EPS)

Menurut Hartono (2018:12), *Earning Per Share* (EPS) adalah indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham dari aktivitas operasionalnya. EPS dihitung sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak dalam satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Kenaikan EPS menandakan bahwa perusahaan sedang mengalami pertumbuhan atau peningkatan kondisi keuangannya, yang sering kali disebabkan oleh peningkatan dalam penjualan dan laba. EPS juga dikenal sebagai *Book Value Ratio*, yang digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mencapai laba bagi pemegang saham.

Return On Equity Ratio (ROE)

Menurut (Hasibuan, Dzulkirom, and Endang 2016) ROE adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki. Menurut Hery (2015), ROE merupakan indikator yang menggambarkan seberapa besar kontribusi modal sendiri dalam menciptakan laba bersih perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien modal ekuitas dalam menghasilkan laba bersih per unit investasi.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Hery (2018) asio utang terhadap modal adalah indikator yang digunakan untuk menilai seberapa besar persentase utang dalam perbandingan dengan modal perusahaan. Sementara menurut (Patriawan 2011) rasio utang terhadap ekuitas adalah suatu perbandingan yang mengukur sejauh mana modal sendiri dapat menutupi jumlah utang yang dimiliki perusahaan.

3. Metode

Berdasarkan analisis dan data dari penelitian ini, jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Deskriptif. Dari hasil olah data menggunakan software SPSS, hasil tersebut akan dijelaskan atau dideskripsikan. Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian adalah pada PT. Malindo Feedmill Tbk periode 2015- 2022. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data tentang rasio keuangan meliputi *Earning Per Share*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan nilai perusahaan yang diambil dari laporan keuangan triwulan PT. Malindo Feemill Tbk periode 2015-2022. dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu seluruh data tentang rasio keuangan meliputi *Earning Per Share*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan nilai perusahaan yang diambil dari laporan keuangan triwulan PT. Malindo Feemill Tbk periode 2015-2022 atau selama delapan tahun yang berjumlah 32 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*

Hasil Dan Pembahasan

4.1 Hasil Olah Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
0,195	Normal

Sumber: Hasil Output SPSS diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil output uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* Asymp. Sig. (2 tailed) dengan nilai sig $0,195 \geq 0,05$ sehingga data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Ket
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	0,793	1,261	Bebas Multikolinearitas
<i>Return on Equity</i> (ROE)	0,517	1,935	Bebas Multikolinearitas
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	0,593	1,687	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil Output SPSS diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas bahwa variabel *Earning Per Share*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *Tolerance* $> 0,01$ dan *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan seluruh variabel independen terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Durbin - Watson
1	,617 ^a	,380	,311	1487,01715	1,434

Sumber: Hasil Output SPSS diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat dilihat hasil uji autokorelasi dengan menggunakan model *Durbin-Watson* diperoleh nilai sebesar 1,434 artinya tidak adanya autokorelasi Karena nilai D-W berada diantara -2 sampai +2.

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Untstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-830,961	506,041
	EPS	111,532	20,686
	ROE	-5,897	20,997
	DER	8,333	3,151

a. Dependent Variable: *Price Book Value*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.8 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = (-830,961) + 111,532X_1 + (-5,897) X_2 + 8,333X_3$$

Dari penerapan persamaan model regresi diatas maka dapat definisikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) didapatkan sebesar -830,961 dapat diartikan bahwa jika EPS, ROE dan DER tidak memberikan pengaruhnya atau bernilai nol maka nilai perusahaan sebesar -830,961 yang dihitung dengan *Price Book Value* akan mengalami penurunan 830,961.
2. Koefisien regresi *Earning Per Share* (b_1X_1) didapatkan angka sebesar 111,532 dengan nilai positif maka berarti jika variabel lain yaitu *Return on equity* dan *Debt to equity ratio* bernilai tetap dan *Earning Per Share* bertambah sebesar satu poin atau satuan, Nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price Book Value* akan naik sebesar 111,532
3. Koefisien regresi *Return on equity* (b_2X_2) didapatkan angka sebesar -5,897 dengan nilai negatif maka berarti jika variabel lain yaitu *Earning per share* dan *Debt to equity ratio* bernilai tetap dan *Return on equity* berkurang satu poin atau satu satuan, Nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price Book Value* akan turun sebesar -5,897.
4. Koefisien regresi *Debt to equity ratio* (b_3X_3) didapatkan angka sebesar 8,333 dengan nilai positif maka berarti jika variabel lain yaitu *Earning per share* dan *Return on equity* bernilai tetap dan *Debt to equity ratio* bertambah satu poin atau satu satuan, Nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price Book Value* akan naik sebesar 8,333.

Uji t (Parsial)

Variabel	t hitung	Sig	Keterangan
<i>Earning Per Share</i> (X1)	5,392	0,000	H0 ditolak Ha diterima
<i>Return On Equity Ratio</i> (X2)	-0,281	0,781	H0 diterima Ha ditolak
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X3)	2,644	0,014	H0 ditolak Ha diterima

Sumber: Hasil Output SPSS diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat hasil dari uji t sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)
Pengujian hipotesis 1 mengenai pengaruh *Earning Per Share* (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $5,392 > t_{tabel}$ 1,701 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Yang artinya secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Return On Equity Ratio* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y)
Pengujian hipotesis 2 mengenai pengaruh *Return On Equity Ratio* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,281 > t_{tabel}$ 1,701 dengan nilai signifikan sebesar $0,781 < 0,05$, hal ini berarti H0 diterima dan Ha ditolak. Yang artinya secara parsial *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut didominasi oleh beberapa faktor seperti harga komoditas bahan baku ternak yang meningkat, permintaan pasar yang meningkat, dan biaya produksi yang meningkat, sehingga berdampak pada penurunan laba bersih yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap nilai perusahaan (Y)

Pengujian hipotesis 3 mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,644 > t_{tabel}$ 1,701 dengan nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,05$, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F (Simultan)

Hasil Uji F

Variabel	F hitung	Sig.	Keterangan
<i>Earning Per Share</i> (X1)	11,892	0,000	H4 Diterima
<i>Return On Equity Ratio</i> (X2)			
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X3)			

Sumber: Hasil Output SPSS diolah data peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Earning Per Share*, *Return on Equity Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* nilai f hitung adalah 11,892 dengan sig 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share*, *Return on Equity Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan melalui *Price Book Value*.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Hasil Uji Koefisien Determasi

Variabel	R Square (R ²)
<i>Earning Per Share</i> (X1)	0,588
<i>Return On Equity Ratio</i> (X2)	
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X3)	
Variabel dependen	Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS diolah data peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh R² Sebesar 0,588. Artinya 58,8% Nilai Perusahaan melalui PBV dipengaruhi oleh variabel independen *Earning Per Share*, *Return on Equity Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan Interpretasi Hasil

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis statistik pada variabel *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Malindo Feedmill Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan Pengujian hipotesis 1 mengenai pengaruh *Earning Per Share* (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) diperoleh nilai t_{hitung} $5,392 > t_{tabel}$ 1,701 sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya variabel *Earning Per Share* (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Suparno and Ramadini 2017) menunjukkan EPS mempunyai pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan jika EPS mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan meningkat dan sebaliknya jika EPS mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga akan ikut turun.

Pengaruh *Return On Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis statistik pada variabel *Return On Equity Ratio* (ROE) menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity Ratio* (ROE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Malindo Feedmill Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan

Pengujian hipotesis 2 mengenai pengaruh *Return On Equity Ratio* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} -0,281 < t_{tabel} 1,701$ sedangkan nilai signifikan sebesar $0,781 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga kesimpulannya variabel *Return On Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fahrizal (2013) yang menyatakan bahwa *Return On Equity Ratio* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya harga bahan baku pakan ternak sehingga permintaan pasar meningkat, tetapi tidak seimbang dengan penghasilannya. Ini menyatakan bahwa manajemen perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mengoreksi kembali prospek kegiatan yang dijalankan perusahaan agar lebih produktif. Sehingga para pemegang saham akan merasakan keuntungan yang lebih besar dari biaya modalnya.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis statistik pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Malindo Feedmill Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan Pengujian hipotesis 3 mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} 2,644 > t_{tabel} 1,701$ sedangkan nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Arum et al., 2020) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio DER akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan.. Salah satu rasio yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pendanaan.

Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian diperoleh dari F hitung 11,892 dengan sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Return On Equity Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiga variabel tersebut memiliki andil yang besar dalam meningkatkan nilai perusahaan Sebuah perusahaan perlu adanya modal yang besar dalam hal ini telah terwakilkan dengan DER, hutang pada perusahaan mencerminkan struktur modal yang dimilikinya, jika modal perusahaan memiliki ketersediaan yang cukup maka akan meminimalisasi terhambatnya jalan operasional perusahaan. Dengan demikian profitabilitas akan mengalami kenaikan dalam hal ini berkaitan pada ROE. ROE dalam hal ini juga menghitung bagaimana pengelolaan perusahaan dengan modal sendiri yang dimiliki semakin baik modal sendiri yang dikelola maka semakin baik juga indikasi untuk melakukan pengelolaan dana pihak luar dalam hal ini dana dari investor. Jika kedua hal tersebut menunjukkan hubungan yang baik maka akan membawa pengaruh pada nilai harga saham, naik dan turun harga saham salah satunya dipengaruhi pada profit perusahaan. Investor akan mulai tertarik pada perusahaan dan melakukan investasi, permintaan akan mengalami kenaikan atas saham perusahaan maka nilai EPS akan naik begitu pula nilai perusahaan dipasaran yang dinilai melalui PBV. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Hizkia T. Pioh (2018) bahwa secara bersama-sama *Earning per share*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga mendukung hasil penelitian ini.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

- 1) Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan Pengujian hipotesis 1 mengenai pengaruh *Earning Per Share* (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} 5,392 > t_{tabel} 1,701$ sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga

- kesimpulannya variabel *Earning Per Share* (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- 2) Secara parsial *Return On Equity Ratio* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan Pengujian hipotesis 2 mengenai pengaruh *Return On Equity Ratio* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} -0,281 < t_{tabel} 1,701$ sedangkan nilai signifikan sebesar $0,781 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga kesimpulannya variabel *Return On Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.
 - 3) Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan Pengujian hipotesis 3 mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} 2,644 > t_{tabel} 1,701$ sedangkan nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.
 - 4) Secara simultan *Earning Per Share*, *Return On Equity Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berdasarkan hasil uji F hitung 11,892 dengan sig $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka dapat diuraikan saran sebagai harapan dari peneliti agar dapat memberikan kontribusi bagi pihak yang berkaitan sebagai berikut:

1. Bagi PT. Malindo Feedmill Tbk. yang terdaftar di BEI
 - a. *Earning Per Share* (EPS)
Perusahaan harus menjaga dan meningkatkan rasio EPS karena salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan ditunjukkan oleh besarnya EPS dari perusahaan yang bersangkutan.
 - b. *Return On Equity Ratio* (ROE)
Perusahaan harus lebih meningkatkan rasio ROE yaitu dengan memanfaatkan investasi para pemegang saham. Besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham menunjukkan seberapa baik manajemen dalam memanfaatkan investasi tersebut
 - c. *Debt to Equity Ratio* (DER)
Perusahaan harus meminimalkan rasio DER. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur)
2. Bagi Investor
Harapan peneliti dengan adanya hasil penelitian ini dapat membantu dalam memperkirakan keputusan dalam berinvestasi pada PT. Malindo Feedmill Tbk dari sisi EPS, ROE dan DER yang telah dibuktikan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Apabila berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang tema sejenis, sebaiknya untuk dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik diharapkan untuk menambah objek penelitian dari perusahaan yang berbeda jenis misalnya pada perusahaan sektor manufaktur atau seluruh perusahaan yang terdaftar pada BEI. Selain itu, menambah periode pengamatan, dan menambah variabel independen lain selain dari variabel independen penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muchtar. 2014. "Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja Serta Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai."
- Ardiyanto, Taufan. 2017. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Diponegoro Journal of Accounting* 6: 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Arum, Fadillah Lestari, Abdul Rahman Mus, and Nur Alam Umar. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Mental Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Journal of Management Science (JMAS)* 1(3): 26–36.
- Chan, Beby Fadillah, Zefri Maulana, and Safwan Kamal. 2022. "Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Jurnal Investasi Islam* 7(1): 58–71.
- Chasanah, Amalia Nur. 2019. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017." *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 3(1): 39–47.
- Citra, Hanny Belindra. 2017. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *FIN-ACC (Finance Accounting)* 2(1): 147–56. <https://journal.widyadharmia.ac.id/index.php/finacc/article/view/837>.
- Deriyanto, Demmy et al. 2018. "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok." *Jisip* 7(2): 77. www.publikasi.unitri.ac.id.
- Eduardus Tandelilin. 2017. *Pasar Modal "Manajemen Portofolio Dan Investasi."* Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Farooq, Muhammad Azhar, and Ahsan Masood. 2016. "Impact of Financial Leverage on Value of Firms: Evidence from Cement Sector of Pakistan." *Research Journal Of Finance And Accounting* 7(9): 73–77.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. 2019. *Principles Of Managerial Finance Fifteenth Edition (Fifteenth Edition)*.
- Handayani, A. 2022. "Determinan Nilai Perusahaan Melalui Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Di Indonesia." *Jurnal.Umberau.Ac.Id* 6(1): 1–11. <https://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal/article/view/642%0Ahttps://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal/article/download/642/379>.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2018. "Perbandingan Hasil Return Investasi Emas, Deposito, Reksadana, Obligasi Dan Saham Sektor Perbankan Periode 2013-2018." *Jurnal Ekonomi Universitas Borobudur*.
- Hasibuan, Veronica, Moch Dzulkirom, and N G Wi Endang. 2016. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 39(1): 139–47. www.Kemenperin.go.id.
- Heikal, Mohd, Muammar Khaddafi, and Ainatul Ummah. 2014. "Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 4(12).
- Irayanti, D et al. 1473. "Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Bei." *Jurnal EMBA* 2(3): 1473–82.
- Kahfi, Muhammad Faishal, Dudi Pratomo, and Wiwin Aminah. 2018. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016)." *e-Proceeding Management* 5(1): 566–74.

- Kartika Dewi, Ni Putu Ira, and Nyoman Abundanti. 2019. "Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(5): 3028.
- Muallifin, O. R., & Priyadi, M. P. 2016. "Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Nafisah, Nila Izatun, Abdul Halim, and Ati Retna Sari. 2020. "Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt To Equity Ratio(Der), Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 6(2): 1–17.
- Nurchahyo, Galih. 2019. "ANALISIS PENGARUH CASH RATIO, RETURN ON ASSETS, GROWTH, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)." *Inventory: Jurnal Akuntansi* 1(1): 59.
- Patriawan, Dwiatma. 2011. "Analysis of the Effect of Earnings per Share (EPS), Return on Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices in Wholesale and Retail Trade Companies Listed on the Stock Exchange." *Jurnal ekonomi akuntansi* 5(2): 1–72.
- Purnawijaya, Fregrace Meissy. 2019. "Pengaruh Displin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya." *Jurnal Agora* 7(1): 6.
- Pustaka, Kajian, Kerangka Pemikiran, and D A N Hipotesis. 2019. "Pengertian Nilai Perusahaan." : 12–26. <http://www.psychologymania.com/2013/08/pengertian-nilai-perusahaan.html>.
- Rachman, Drs. Dani, and Ahmad Basyirudin. 2020. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Pt Adetex Periode Tahun 2011-2017." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11(1): 65–78.
- Ramadhani Srifitria Fitriani. 2016. "Pengaruh NPM, PBV Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia." *eJournal Administrasi Bisnis*.
- Ridwan, Madjid. 2017. "Jurnal Kompilek." *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi* 3(2): 57–68.
- Rosana, Victoria Monica, Karnadi Karnadi, Idham Lakoni, and Idham Lakoni. 2019. "Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Price Earning Ratio (Per), Dan Book Value Per Share (Bvs) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017." *Creative Research Management Journal* 2(1): 36.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) SurabayaKusumayanti & Astika. 2016. "Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(8): 1–18.
- Sugiyono. 2016. "PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TARI BAMBUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA EKOSISTEM KELAS V SD NEGERI 8 METRO TIMUR." 01: 1–23.
- sujarweni. 2017. "Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom." *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom* 3(2): 330–37.
- Suparno, and Ristika Ramadini. 2017. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Earning PerShare Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)." *Jurnal Manajemen dan Keuangan Universitas Syiah Kuala* 6(1): 710–18. <http://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jmk/article/view/218>.
- Udjali, Firah Damayanti, Sri Murni, and Dedy N. Baramuli. 2021. "Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9(2): 1155–66.
- Wijaya, Rendi. 2019. "Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(1): 40.

